UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perbandingan Metode Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas Dalam Sediaan Astosal Secara Spektrofoluometri Sinar Tampak
Suharyanto, Drs. Sudibyo Martono, M.S., Apt.
Universitas Gadjah Mada, 1991 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.id/

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
TUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
INTISARI	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang	1
I.2. Tujuan penelitian	2
I.3. Tinjauan Pustaka	3
I.3.1. Asetosal	3
I.3.2. Asam Salisilat	6
I.3.3. Spektrofotometri	8
I.3.3.1. Spektrofotometri Sinar Tampak	12
I.3.3.2. Spektrofluorometri	14
I.3.3.3. Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas Secara Spektrofluorometri dan Spektrofotometri Sinar Tampak	19
I.4. Hipotesis	20
I.5. Rencana Penelitian	20
BAB II. CARA PENELITIAN	
II.1. Bahan yang digunakan	21

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Perbandingan Metode Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas Dalam Sediaan Astosal Secara Spektrofoluometri Sinar Tampak
Suharyanto, Drs. Sudibyo Martono, M.S., Apt.
Universitas Gadjah Mada, 1991 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

II.2. Alat yang digunakan 21
II.3. Definisi Operasional Variabel 21
II.4. Sampel Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel 22
II.5. Metode Pengumpulan Data 22
II.6. Jalannya Penelitian 22
Skema jalannya penelitian 23
II.6.1. Uji Keseragaman Bobot 24
II.6.2. Pembuatan Larutan Pereaksi 24
II.6.3. Metode dan Teknik Analisis 25
II.6.3.1. Metode Spektrofluorometri 25
Menentukan "Operating Time" 25
Menentukan panjang gelombang maksimum 26
Membuat kurva baku 26
Menetapkan kadar asam salisilat bebas dalam tablet dan puyer asetosal 27
II.6.3.2. Metode Spektrofotometri Sinar Tampak 28
Menentukan "Operating Time" 28
Menentukan panjang gelombang maksimum 28
Membuat kurva baku 29
Menetapkan kadar asam salisilat bebas dalam tablet dan puyer asetosal 29
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
III.1. Tes Keseragaman Bobot 31
III.2. Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas Secara Spektrofluorometri 33
III.2.1. Menentukan "Operating Time" 33
III.2.2. Menentukan panjang gelombang maksimum 36

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perbandingan Metode Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas Dalam Sediaan Astosal Secara Spektrofoluometri Sinar Tampak
Suharyanto, Drs. Sudibyo Martono, M.S., Apt.
Universitas Gadjah Mada, 1991 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

III.2.3. Membuat kurva baku 38
III.2.4. Harga perolehan kembali 40
III.2.5. Hasil penetapan kadar asam salisilat bebas dalam sediaan asetosal 41
III.3. Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas Secara Spektrofotometri Sinar Tampak 43
III.3.1. Menentukan "Operating Time" 43
III.3.2. Menentukan panjang gelombang maksimum 45
III.3.3. Membuat kurva baku 47
III.3.4. Harga perolehan kembali 49
III.3.5. Hasil penetapan kadar asam salisilat bebas dalam sediaan asetosal 50
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN
IV.1. Kesimpulan 58
IV.2. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 59
LAMPIRAN 61

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perbandingan Metode Penetapan Kadar Asam Salisilat Bebas Dalam Sediaan Astosal Secara Spektrofoluometri Sinar Tampak
Suharyanto, Drs. Sudibyo Martono, M.S., Apt.
Universitas Gadjah Mada, 1991 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Diagram blok spektrofotometer sinar tampak 12
2. Diagram tingkat energi parsial dari berbagai keadaan 15
3. Diagram blok spektrofluorometer 18
4. Spektrogram hasil penentuan "Operating Time" asam salisilat dengan kadar 297,63 mcg/25 ml secara spektrofluorometri 35
5. Kurva hubungan antara panjang gelombang dengan absorban larutan asam salisilat dengan konsentrasi 299,74 mcg/25 ml 37
6. Kurva baku hubungan antara kadar asam salisilat dengan absorban secara spektrofluorometri 39
7. Spektrogram hasil penetapan "Operating Time" dari asam salisilat dengan kadar 3,20 mg/50 ml secara spektrofotometri sinar tampak 44
8. Spektrogram hasil penetapan panjang gelombang maksimum asam salisilat dengan konsentrasi 3,20 mg / 50 ml secara spektrofotometri sinar tampak 46
9. Kurva baku hubungan antara kadar asam salisilat dengan absorban secara spektrofotometri sinar tampak 48